

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
KANTOR WILAYAH
BALAI PEMASYARAKATAN
Jl.Tlp/Fax
Website : Email :

RAHASIA

**PENELITIAN KEMASYARAKATAN
UNTUK PERENCANAAN PROGRAM RE-INTEGRASI**

FORMAT LAPORAN LITMAS



NAMA :
PERKARA :

DIBUAT OLEH

NAMA :
NIP :
JABATAN :

**JAKARTA
2014**

RAHASIA

**LAPORAN HASIL PENELITIAN KEMASYARAKATAN
UNTUK PROGRAM RE-INTEGRASI**

Nama :
No. Register Litmas :

I. Pendahuluan

Penelitian Kemasyarakatan (Litmas) ini dilaksanakan berdasarkan surat Penyidik, Kalapas, Karutan, tanggal ... nomor perihal..... (*isi secara lengkap seperti nomor dan tanggal surat sesuai surat permintaan*).

Litmas ini dimaksudkan untuk mengemukakan kondisi Klien selama menjalani pembinaan serta kelayakan penjamin dan pihak keluarga terkait evaluasi atas usulan pembebasan bersyarat.

Pengumpulan data/informasi dilakukan melalui *wawancara, observasi, studi literatur, dokumentasi dan lain-lain) terhadap sumber informasi yang relevan (sebutkan metode lain kalau ada ..yang digunakan dalam litmas)* dilaksanakan mulai tanggal s/d tanggal(*diisi sesuai dengan lamanya pengumpulan data/informasi*) Sumber informasi dalam pengumpulan data/informasi ini meliputi (*sebutkan pihak-pihak yang dijadikan sumber informasi, lengkapi dengan data dukung lain seperti KTP, KK, Ket Domisili, dll*).

Data dan informasi yang terkumpul dan relevan didiskripsikan diuraikan, dan dianalisis hubungan antar variabel (faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kejahatan/tindak pidana), dan pada bagian akhir disampaikan kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan meliputi data pribadi, keluarga dan perkembangan kehidupan sosial klien, latar belakang dilakukannya tindak pidana/kejahatan, dan keadaan korban. Rekomendasi berupa alternative solusi pemecahan masalah, sekaligus dengan memberikan pertimbangan yuridis, sosiologis untuk kepentingan terbaik bagi Klien.

II . Identitas

A. Identitas Klien

1. Nama :
2. Nomor Register :
3. Nomor Putusan Pengadilan :
4. Tanggal Putusan Pengadilan :
5. Lama Pidana/Ekspirasi :
6. Tempat/ Tanggal Lahir :
7. Jenis kelamin :
8. Agama :
9. Suku/ Bangsa/ Warga Negara :
10. Pendidikan Terakhir :
11. Pekerjaan / Status :

- 12. Status Perkawinan :
- 13. Alamat :
- 14. Ciri-Ciri Khusus :

B. Identitas Orang Tua/Istri/Wali/Penjamin

- 1. Ayah
 - a. Nama :
 - b. Tempat/ Tanggal Lahir :
 - c. Agama :
 - d. Suku/Bangsa/Warga Negara :
 - e. Pendidikan Terakhir :
 - f. Pekerjaan :
 - g. Alamat :
 - h. Hubungan :

- 2. Ibu
 - a. Nama :
 - b. Tempat/ Tanggal Lahir :
 - c. Agama :
 - d. Suku/Bangsa/Warga Negara :
 - e. Pendidikan Terakhir :
 - f. Pekerjaan :
 - g. Alamat :
 - h. Hubungan :

- 3. Istri/Suami
 - a. Nama :
 - b. Tempat/ Tanggal Lahir :
 - c. Agama :
 - d. Suku/Bangsa/Warga Negara :
 - e. Pendidikan Terakhir :
 - f. Pekerjaan :
 - g. Alamat :
 - h. Hubungan :

- 4. Penjamin
 - a. Nama :
 - b. Tempat/ Tanggal Lahir :
 - c. Agama :
 - d. Suku/Bangsa/Warga Negara :
 - e. Pendidikan Terakhir :
 - f. Pekerjaan :
 - g. Status Perkawinan :
 - h. Alamat :
 - i. Hubungan dengan Klien :

Catatan :

- ***Dalam situasi/kondisi apapun, identitas kedua orang tua kandung wajib diisi;***
- ***Bila Klien tinggal bersama wali/penjamin, laporan litmas wajib ditambahkan identitas wali/penjamin;***
- ***Bila Klien tinggal pula bersama ayah/ibu tiri, laporan litmas wajib ditambahkan identitas ayah/ibu tiri.***

C. Susunan Keluarga Klien
 1. Susunan Keluarga Klien

No.	Nama	L/P	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Keterangan
1						Ayah
2						Ibu
3						Anak
4						Dll

2. Susunan Keluarga Penjamin

No.	Nama	L/P	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Keterangan
1						Ayah
2						Ibu
3						Anak
4						Dll

Catatan : untuk Klien yang telah berkeluarga, maka data ayah/ibu tidak perlu dicantumkan kecuali jika ayah/ibu menjadi penjamin.

III. Riwayat Hidup dan Perkembangan Klien

A. Riwayat Kelahiran, Pertumbuhan dan Perkembangan Klien

1. Riwayat kelahiran klien

Klien dilahirkan sekitar tahun yang lalu, tepatnya pada tanggal Ia terlahir dalam kondisi yang sehat / cacat dengan bantuan dukun beranak/ bidan/ dokter dalam proses persalinan normal/ operasi caesar, dst....., klien merupakan anak ke dari bersaudara dari pasangan bapak dan ibu

2. Riwayat pertumbuhan (fisik) klien

Klien dapat tumbuh dengan sehat/tidak normal, dst , sejak kecil tidak pernah/pernah menderita penyakit , dst.

3. Riwayat perkembangan (psikososial) klien

Perkembangan klien sejak kecil berlangsung dengan baik/kurang baik. Hal ini ditunjukkan dengan sikap klien yang menurut/tidak menurut sejak usia Di samping itu, sejak usia sekitar tahun klien menunjukkan sikap mandiri / manja , dst.

B. Riwayat Pendidikan Klien

1. Pendidikan dalam keluarga

Orang tua klien cukup baik/ kurang baik dalam mendidik klien, klien selalu diingatkan/jarang dinasehati untuk menjaga sikap dan perilakunya, dst. *(uraikan cara orang tua mendidik, mengawasi, memberi contoh, mengatur waktu kegiatan klien, perintah untuk beribadah dan belajar agama, mengarahkan dan merencanakan cita-cita dan masa depan klien, pengaturan terhadap pegaulan misalnya bolehkah klien berpacaran / bolehkah klien bermain di malam hari, dalam batas waktu jam berapa klien boleh bermain di luar rumah, dan unsur pendidikan lainnya yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak)*

2. Pendidikan Formal

Klien masuk sekolah dasar pada usia tahun ke SD Selama di sekolah dasar, klien mengikuti kegiatan belajar dengan baik / kurang baik, tidak pernah/pernah tinggal kelas. Pada tahun klien lulus, lalu melanjutkan sekolah ke SMP , di kota Selama klien sekolah di SMP klien pernah menjadi juara (*prestasi akademik / non akademik*), selain mengikuti kegiatan belajar di kelas, klien juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Klien lulus dari SMP pada tahun , setelah itu klien meneruskan sekolah ke SMA , dst. Hingga saat ini ia masih tercatat sebagai pelajar di sekolah tersebut di kelas *(bila klien telah berhenti sekolah , uraikan pula hal yang menyebabkan klien*

berhenti sekolah serta uraikan juga tentang keinginan klien untuk melanjutkan/tidak melanjutkan sekolah).

3. Pendidikan Non Formal

Klien pernah / tidak pernah mengikuti pendidikan formal di, dst.

C. Riwayat Tingkah Laku

1. Bakat dan potensi yang dimiliki klien

Klien memiliki potensi sebagai anak yang mandiri (*sebutkan potensi berupa sikap positif yang ada pada diri klien*), ia juga memiliki minat di bidang seni/olahraga/otomotif, hal ini terlihat dari klien yang biasa (*uraikan kegiatan konkret yang dapat menggambarkan hobi, minat dan bakat klien*).....,dst.

2. Relasi sosial dengan orang tua dan keluarga

Klien menyayangi kedua orang tua beserta kakaknya dengan setulus dan sepenuh hati / klien memiliki hubungan yang buruk dengan orang tua dan keluarganya (*uraikan sesuai kondisi klien*). Ia sangat menghormati / kurang menghormati mereka,dst. (*uraikan pula kondisi konkret yang dapat menunjukkan bahwa hubungan klien dengan orang tua / keluarganya harmonis/ justru tidak harmonis, dekat/jauh, baik/ buruk*).

3. Ketaatan klien dalam menjalani agama

Klien rutin menjalankan ibadah..... / malas beribadah, di samping itu, hingga saat ini klien juga masih belajar agama berupa kegiatan setiap hari jam,dst. (*uraikan kegiatan klien dalam bidang keagamaan dan ibadahnya, jika klien tidak rajin beribadah uraikan pula alasannya dan penyebabnya*).

4. Kebiasaan klien yang baik

Sepulang dari sekolah, apabila ada waktu luang klien memiliki kegiatan, dst. (*uraikan kegiatan-kegiatan positif klien, seperti membantu orangtua, bekerja sambilan atau pun sekedar mengerjakan pekerjaan rumah*).

5. Kebiasaan klien yang buruk

Klien terkadang / Pada dasarnya tidak ada kebiasaan klien cenderung buruk (*uraikan kecenderungan kegiatan / perbuatan negatif yang menjadi rutinitas klien sesuai kondisi tingkah laku klien*).

6. Sikap klien dalam bekerja

Uraikan secara singkat dan jelas, jenis pekerjaan dan perilaku klien dalam bekerja

7. Riwayat pelanggaran hukum

Klien pernah / tidak pernah melakukan kenakalan ataupun pelanggaran hukum sebelumnya (*uraikan sesuai kondisi klien, bila klien pernah terlibat pelanggaran hukum maka uraikan pula jenis perkara, pasal dan sanksi yang dijatuhkan, termasuk apakah klien pernah menjalani penahanan atau tidak*).

8. Riwayat penggunaan rokok, napza, dan alkohol

Klien mulai merokok secara sembunyi-sembunyi dari orang tuanya sejak /klien tidak memiliki kebiasaan merokok..... (*uraikan sesuai kondisi klien, uraikan pula bila klien pernah / tidak pernah mengkonsumsi minuman keras / narkotika maupun zat aditif lainnya, termasuk apakah klien dalam kondisi ketergantungan atau tidak*).

D. Riwayat Perkawinan Klien (apabila sudah menikah)

Diisi secara singkat dan jelas tentang riwayat perkawinan klien apabila sudah menikah.

IV. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

A. Riwayat Perkawinan Orangtua

Orang tua kandung klien melangsungkan pernikahan di, pada sekitar tahun atas dasar saling mencintai/dijodohkan, Dari pernikahan tersebut, orang tua klien dikaruniai orang anak. Sekitar tahun orang tua kandung klien bercerai, Setelah itu, baik ayah maupun ibu kandung klien, masing-masing telah menikah kembali/ tidak menikah kembali, dst (*Uraikan secara singkat riwayat perkawinan orang tua/wali meliputi waktu dan tempat pernikahan, dukungan berbagai pihak terhadap perkawinan tersebut, kondisi hubungan orang tua / wali termasuk riwayat perceraian orang tua bila orang tua telah berpisah dan lain-lain.*)

B. Relasi Sosial dalam Keluarga

Antara anggota keluarga yang satu dengan yang lain memiliki hubungan yang cukup baik/ kurang baik, kondisi keluarga tergolong harmonis/tidak harmonis dan mendukung/tidak mendukung untuk perkembangan seorang anak.

C. Pekerjaan dan Keadaan Ekonomi

1. Pekerjaan

Ayah klien bekerja sebagai, penghasilannya menentu / tidak menentu, berkisar sebesar Rp. / bulan, sedangkan ibu klien adalah ibu rumah tangga /karyawan dengan penghasilan,dst (*Uraikan pekerjaan atau mata pencaharian keluarga, meliputi jenis pekerjaan,pendapatan perbulan brapa, dan lain-lain.*)

2. Keadaan Rumah Tempat Tinggal Klien

Orang tua klien sekeluarga tinggal di rumah pribadi / mengontrak / menumpang/dst yang sudah ditinggali sejak sekitar tahun yang lalu. Rumah tersebut berupa bangunan pamanen/semi permanen/gubug/dst seluas sekitar m² tersebut terdiri atas kamar tidur, ruang keluarga, ruang tamu, dapur dan kamar mandi /tidak ada kamar mandi/dst. Kondisi rumahnya cukup baik/kurang baik dan layak huni /tidak layak huni dengan lantai keramik / semen / anah dan dinding batu bata / bilik / dst yang diplester dan dicat dengan rapi/ kurang rapi. Peralatan rumah tangga yang digunakan terdiri dari peralatan elektronik seperti TV dan kulkas/dst, serta perabotan rumah tangga lainnya. Penerangan menggunakan arus listrik yang dipakai dari PLN/tidak ada listrik / lampu minyak tanah/ dst , serta air yang digunakan sehari-hari untuk mencuci pakaian, mandi, minum dan memasak menggunakan menggunakan air tanah/ pam, dst. (*Uraikan secara singkat dan jelas keadaan rumah tempat tinggal meliputi status kepemilikan, luas tanah, ukuran bangunan, bahan bangunan, kualitas rumah, lama menempati rumah, dan lain-lain.*)

V. Kondisi Lingkungan Sosial Budaya dan Alam Tempat Tinggal Klien

A. Relasi Sosial dengan Masyarakat

Uraikan secara dengan singkat dan jelas tentang relasi sosial orang tua dengan masyarakat di sekitarnya dengan menggambarkan interaksi dan komunikasi antara orang tua / wali dengan masyarakat di sekitarnya.

B. Kondisi Alam Tempat Orangtua

Uraikan secara dengan singkat dan jelas dengan mengungkapkan kondisi geografis dan fisik lingkungan tempat tinggal.

C. Keadaan Masyarakat

1. Penggolongan Profesi dan Mata Pencaharian

Mata pencaharian warga di sekitar tempat tinggal Klien sebagian besar adalah sebagai.....serta sebagian kecil lainnya terdiri dari..... (*uraikan sesuai kondisi masyarakat*)

2. Stratifikasi Sosial Ekonomi Masyarakat

Melihat dari kondisi rumah-rumah dan berdasarkan keterangan dari RT/RW/Lurah/dst setempat, masyarakat di sekitar tempat tinggal Klien dari segi ekonomi tergolong masyarakat dengan kemampuan ekonomi menengah ke bawah/menengah ke atas/kurang mampu (*uraikan sesuai kondisi masyarakat*)

3. Tingkat Pendidikan (rata-rata) Warga Masyarakat

RT/RW/Lurah/dst setempat menerangkan bahwa tingkat pendidikan warga di lingkungannya cukup beragam/seragam, namun sebagian besar hanya menamatkan pendidikan sampai jenjang(*uraikan sesuai kondisi masyarakat*)

4. Pola Hubungan (Interaksi Sosial) dalam Masyarakat

a. Kepedulian terhadap Kehidupan Masyarakat

Warga masyarakat di lingkungan tempat tinggal Klien sebagian besar orang pribumi/pendatang, suku Jawa/Sunda/Minang/dst. Oleh karena itu masyarakatnya homogen/heterogen. Terjalin hubungan kebersamaan yang baik/kurang baik, dengan rasa kekeluargaan dan kesetiakawanan yang tinggi/individualistis,....dst (*uraikan sesuai kondisi masyarakat*)

b. Kepedulian terhadap Kegiatan Pendidikan

Masyarakat di lingkungan tempat tinggal Klien juga cukup peduli/kurang peduli dengan pendidikan anak-anaknya. Hal ini terlihat dari tersedianya/tidak tersedianya fasilitas umum untuk pendidikan mulai dari taman kanak-kanak hingga jenjang SMA.....dst (*uraikan sesuai kondisi masyarakat, harus diungkapkan pula apakah banyak anak-anak yang sekolah/ justru banyak yang tidak sekolah/putus sekolah, adakah yang meneruskan pendidikan hingga perguruan tinggi/ hanya wajib belajar 9 tahun, dst*)

c. Kepedulian terhadap Kegiatan Keagamaan

Sarana ibadah berupa....sudah tersedia di hampir di sepanjang perjalanan menuju tempat tinggal Klien. Mayoritas agama masyarakat di tempat tersebut adalahkegiatan keagamaan cukup hidup/kurang hidup dengan adanya/tidak adanya peringatan-peringatan hari besar keagamaan. Warga biasanya memperingati hari besar dengan menyelenggarakan.....(*uraikan sesuai dengan kondisi masyarakat, harus diungkapkan pula adakah peringatan hari besar, pengajian, atau kegiatan lainnya*)

d. Kepedulian terhadap Penegak Hukum dan Norma yang Berlaku

Masyarakat di lingkungan tempat tinggal Klien termasuk masyarakat yang cukup terdidik/kurang terdidik, oleh karena itu mereka sangat menghargai/kurang paham norma-norma dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi di masyarakat, khususnya norma hukum dan norma agama. Apabila terjadi permasalahan antar warga, pemerintah setempat berusaha untuk aktif mengupayakan penyelesaian dengan musyawarah untuk mencapai mufakat, namun apabila tidak dapat diselesaikan secara kekeluargaan maka permasalahan dilanjutkan ke proses hukum, dengan demikian dapat menghindarkan tindakan "main hakim sendiri" dari warga sehingga ketertiban dan keamanan tetap terjaga/ sering terjadi main hakim sendiri,.....dst (*uraikan sesuai dengan kondisi masyarakat*)

VI. Kondisi Keluarga Penjamin

A. Riwayat perkawinan penjamin

Uraikan singkat dan jelas sesuai dengan kondisi pernikahan penjamin, termasuk bila penjamin telah bercerai)

B. Relasi sosial dalam keluarga

Antara anggota keluarga yang satu dengan yang lain memiliki hubungan yang cukup baik/ kurang baik, kondisi keluarga tergolong harmonis/tidak harmonis dan mendukung/tidak mendukung untuk menerima Klien (*uraikan sesuai dengan kondisi keluarga, termasuk bila kurang harmonis dan orangtua sering bertengkar atau bila ada masalah internal keluarga lainnya*)

C. Relasi sosial dengan masyarakat

Penjamin Klien memiliki hubungan yang baik/kurang baik dengan warga di lingkungan tempat tinggalnya. Sangat akrab/kurang akrab dengan tetangga-tetangganya, pernah/tidak pernah terlibat cekcok atau permasalahan yang dapat menimbulkan keributan.....dst (*uraikan sesuai kondisi real penjamin*)

D. Pekerjaan dan keadaan ekonomi

1. Pekerjaan

Penjamin klien bekerja sebagai.....penghasilannya menentu/tidak menentu, berkisar Rp...../bulan, dst. (*uraikan sesuai dengan kondisi penjamin, harus dapat mengungkapkan kondisi real dari pekerjaan penjamin yang sedang dijalani, misal bila berwiraswasta pada bidang apa, karyawan swasta dimana, dst*)

2. Keadaan rumah tempat tinggal penjamin

Penjamin sekeluarga tinggal di rumah pribadi/mengontrak/menumpang/dst yang sudah ditinggali sejak sekitar....tahun yang lalu. Rumah tersebut berupa bangunan permanen/semi permanen/gubug/dst seluas sekitar.....m² terdiri atas...kamar tidur, ruang keluarga, ruang tamu, dapur, dan kamar mandi/tidak ada kamar mandi dst. Kondisi rumahnya cukup baik/kurang baik dan layak huni/tidak layak huni dengan lantai keramik/ semen/ tanah dan dinding batu bata/bilik/dst yang dipleseter dan dicat dengan rapi/kurang rapi. Peralatan rumah tangga yang digunakan terdiri dari peralatan elektronik seperti TV, kulkas, dst. Penerangan menggunakan arus listrik yang dipakai dari PLN/ tidak ada listrik/ lampu minyak tanah, dst, serta air yang digunakan sehari-hari untuk mencuci pakaian, mandi, minum, dan memasak menggunakan air tanah/pam...dst. (*uraikan sesuai dengan kondisi, harus dapat mengungkapkan kondisi real*)

E. Kondisi alam tempat penjamin

Penjamin Klien tinggal di perkampungan/perkotaan di daerah Kec.....Kota/Kab....Kondisi alam tempat tinggalnya masih cukup alami/tidak alami, terlihat adanya persawahan, ladang, dan kebun serta banyaknya pepohonan di sekitar rumah-rumah warga....dst. (*uraikan sesuai dengan kondisi lingkungan dengan mengungkapkan kondisi geografis dan fisik lingkungan tempat tinggal Klien*)

VII. Riwayat Tindak Pidana

A. Latar Belakang

Klien terlibat dalam tindak pidana karena ingindst, (*Uraikan secara singkat hal-hal yang mendorong/mengapa klien melakukan tindak pidana (misal : karena niat, kesempatan, pengaruh teman, pengaruh korban, terpaksa, sakit hati, dendam, ancaman pihak lain dan lain-lain. Jika klien tidak memiliki motivasi khusus maka juga harus diungkapkan di sini, termasuk latar belakang klien hingga terlibat tindak pidana).*)

B. Kronologis

Pada hari.....tanggal.....sekitar pukul.....di.....ketika klien sedang.....dst (*uraikan sesuai hasil wawancara*). Hingga Klien ditangkap dan menjalani pemeriksaan di kantor kepolisian dengan status sebagai terlapor/ tersangka.

C. Keadaan Korban

Uraikan identitas lengkap dari korban, keadaan korban, situasi dan kondisi korban sebelum maupun pada saat kejadian yang mengakibatkan klien melakukan tindak pidana. (contoh : perilaku korban memancing emosi klien).

D. Akibat kejahatan yang dilakukan terhadap Korban.

Uraikan akibat yang ditimbulkan dari tindak pidana yang terjadi bagi korban, misalnya: korban mengalami kerugian materi, menderita luka-luka ringan/cacat/meninggal dunia, dan akibat-akibat lainnya sesuai dengan fakta / informasi tentang berbagai akibat dari perbuatan Klien yang dialami oleh korban.

E. Akibat yang Ditimbulkan terhadap Klien, orang tua dan masyarakat.

Uraikan akibat yang ditimbulkan dari masalah / tindak pidana yang terjadi bagi diri Klien, misalnya Klien tidak bisa sekolah, Klien merasa malu, dan akibat-akibat lainnya.

Uraikan akibat yang ditimbulkan dari masalah atau tindak pidana yang terjadi bagi orang tua klien, misalnya: orang tua klien merasa malu, jatuh sakit karena memikirkan klien, dan akibat-akibat lainnya.

Uraikan akibat yang ditimbulkan dari tindak pidana yang terjadi bagi masyarakat, misalnya: masyarakat khawatir menjadi korban tindak pidana, masyarakat menjadi resah, ketertiban lingkungan menjadi terganggu, mencemarkan nama baik warga dan akibat-akibat lainnya

VIII. Sikap dan Tanggapan Klien

Klien menanggapi bahwa apa yang dituduhkan kepadanya adalah benar / tidak benar, klien juga memahami / tidak memahami bahwa tindakannya adalah perbuatan yang melawan hukum dan bisa dijatuhi sanksi pidana. Klien telah menyesali perbuatannya/tidak menyesali, merasa bersalah / tidak merasa bersalah. Klien berharap dapat dimaafkan oleh pihak korban serta ingin agar permasalahannya segera selesai dan bisa kembali sekolah/bekerja/.....dst. *(uraikan pernyataan pengakuan klien, apabila klien tidak merasa mengakui apa yang dituduhkan kepadanya harus diungkapkan pula alasan / alibinya, diungkapkan pula keinginan klien untuk meminta maaf kepada korban serta rencana dan harapan klien apabila permasalahannya telah selesai).*

(uraikan pernyataan keinginan klien dan yang menjadi tujuannya mengajukan pembebasan bersyarat)

IX. Sikap dan Tanggapan Keluarga Klien, Korban, Masyarakat serta Pemerintah Setempat

A. Tanggapan dan Harapan Keluarga

Uraikan sesuai tanggapan dari orangtua ,keluarga dan penjamin, harus diungkapkan juga tentang kesanggupan orangtua untuk mengawasi dan menjamin agar Klien tidak melarikan diri selama menjalani pembebasan bersyarat.

B. Sikap, Tanggapan dan Harapan Korban.

Uraikan sikap dan tanggapan korban dan atau keluarganya, terhadap rencana asimilasi Jelaskan sikap dan tanggapan korban terhadap kejahatan yang dilakukan, dan sikap korban terhadap rencana program pembinaan klien di luar Lapas. Sikap dan tanggapan korban menjadi sangat penting artinya dalam rangka menentukan tingkat resiko dan kebutuhan pembinaan, serta sebagai bahan pertimbangan untuk merencanakan program pembinaan Re-integrasi social (*uraikan sesuai tanggapan dari korban dan keluarganya, harus diungkapkan juga tentang sikap keberatan/tidak keberatan tentang rencana program pembebasan bersyarat)*

C. Tanggapan dan Harapan Masyarakat

Tetangga-tetangga di samping kiri dan kanan rumah klien memberikan tanggapan bahwa merekadst. pada dasarnya mereka masih bersedia menerima/tidak bersedia menerima klien kembali serta mendukung/tidak mendukung untuk dilaksanakan pembebasan bersyarat,.....dst *(uraikan sesuai tanggapan masyarakat, harus diungkapkan juga tentang dukungan untuk pelaksanaan pembebasan bersyarat)*

D. Tanggapan dan Harapan Pemerintah Setempat

Pemerintah setempat yang diwakili oleh Ketua RT,.....memberikan tanggapan bahwa.....dst. *(uraikan sesuai tanggapan dari perwakilan pemerintah setempat/ Lurah/RT/RW/aparat kelurahan/dst, harus diungkapkan tentang kesanggupannya untuk ikut serta mengawasi dan melaksanakan serah terima bila usulan pembebasan bersyarat disetujui)*

E. Tanggapan dan harapan penanggung jawab terkait rencana program pembinaan.

X. Evaluasi Perkembangan Pembinaan Klien di Lapas atau Rutan

A. Evaluasi pelaksanaan program Admisi, Orientasi dan Observasi.

B. Program pembinaan kepribadian

Klien mengikuti program pembinaan keagamaan,dst *(Uraikan program pembinaan Kepribadian yang diterima Klien selama menjalani pembinaan di Lapas)*

C. Program pembinaan kemandirian

Selama menjalani pidana di Lapas, Klien mengikuti pembinaan..... waktu luang dipergunakan untuk berolahraga, dan membaca (*Uraikan program pembinaan Kemandirian yang diterima Klien selama menjalani pembinaan di Lapas*)

D. Relasi sosial selama didalam lapas/rutan

1. Sesama Warga Binaan Pemasyarakatan

Klien dapat bersosialisasi dengan baik dengan sesama WBP, mereka saling membantu menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepada mereka dan tidak pernah terjadi keributan/ salah paham diantara mereka. Klien belum pernah mempunyai masalah yang menyebabkan Klien terdaftar dalam buku register F. (*Uraikan hubungan dan sikap Klien dengan sesama warga binaan lainnya selama menjalani pembinaan di Lapas*)

2. Petugas

Hubungan Klien dengan petugas terjalin cukup baik, Klien menaruh rasa hormat dan sopan kepada petugas dan belum pernah melanggar tata tertib yang ada di lapas. (*Uraikan hubungan dan sikap Klien dengan petugas Lapas selama menjalani pembinaan di Lapas*)

3. Keluarga

Hubungan Klien dengan keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggal Klien dapat terjalin dengan baik, keluarga dan istri rutin menjenguk....sekali (*Uraikan hubungan dan sikap Klien dengan keluarga selama menjalani pembinaan di Lapas, apakah Klien sering dikunjungi, dst*)

4. Masyarakat luar (tetangga/teman)

Relasi sosial keluarga Klien dengan lingkungan masyarakatnya cukup baik. Keluarga Klien cukup dikenal dan mengenal lingkungannya serta cukup aktif mengikuti kegiatan-kegiatan kemasyarakatan. Selama di lapas Klien sering dikunjungi tetangga, saudara, maupun teman-temannya. (*Uraikan hubungan dan sikap Klien dengan masyarakat luar selama menjalani pembinaan di Lapas, apakah ada yang menjenguk Klien selain keluarga, dst*)

E. Evaluasi program Asimilasi.

Uraikan dengan jelas pelaksanaan program pembinaan asimilasi yang dilaksanakan, dimana, brapa lama, hambatan dan lain-lain selama proses asimilasi.

XI. Hasil/ Rekomendasi Assesment

Bila ada, uraikan secara ringkas hasil/rekomendasi asesmen (asesmen resiko dan kebutuhan. psikis/fisik/kesehatan/ sosial/ dll).

XII. Analisis

Sesuai dengan bentuk dari penelitian yang dilakukan (penelitian kasus dan penelitian lapangan) maka data yang diperoleh dianalisis dan didiskripsikan sebagai berikut:

A. Sikap Klien Selama Menjalani Masa Pembinaan dan Resiko Pengulangan Tindak Pidana

(Uraikan tentang sikap Klien selama di Lapas baik atau tidak baik, serta bukti yang menunjukkan hal tersebut, uraikan pula tentang kemungkinan Klien mengulangi tindak pidana)

B. Hasil yang Diperoleh Klien Setelah Mengikuti Program Pembinaan Kepribadian dan Kemandiriaan (*uraikan analisa terhadap peningkatan kualitas kepribadian dan kemandirian Klien setelah menjalani masa pembinaan di Lapas*)

C. Penerimaan dan Kesiapan Masyarakat, Pemerintah Setempat, dan Korban

(Uraikan analisa terhadap persetujuan, kesiapan, dan sikap penerimaan masyarakat, dan pemerintah setempat, serta pihak korban bila diperlukan)

D. Hasil evaluasi program asimilasi,

E. Kemungkinan memenuhi syarat-syarat atau tidak untuk Program Re-integrasi.

XIII. Kesimpulan dan Rekomendasi

A. Kesimpulan

1. Jelaskan secara singkat latar belakang penyebab klien melakukan tindak pidana sesuai dengan hasil analisis PK..
2. Selama menjalani pembinaan di Lapas, Klien mengikuti program pembinaan. Selama menjalani pembinaan di Lapas hubungan Klien dengan warga binaan lainnya berlangsung.....sementara dengan keluarganya.....dan hubungan Klien dengan petugas.....dst.
3. Jelaskan perkembangan perilaku klien berdasarkan sikap Klien selama menjalani pembinaan serta hasil asesmen resiko, maka Klien resiko Klien melarikan diri cukup rendah/sedang/tinggi (*uraikan sesuai hasil analisis*).
4. Hasil evaluasi pelaksanaan program asimilasi.....
5. (*uraikan secara singkat dan jelas tentang kondisi keluarga dan/ penjamin, masyarakat, dan pemerintah setempat dan kesiapan mereka mengawasi dan menerima Klien bila pembebasan bersyarat disetujui.*
6. (*uraikan tentang kelayakan tempat pembebasan bersyarat serta rencana kegiatan Klien di tempat pembebasan bersyarat*).

B. Rekomendasi

Sesuai kesimpulan tersebut di atas, dan berdasarkan hasil sidang Tim Pengamat Pemasarakatan (TPP) Balai Pemasarakatan.....pada hari...tanggal.....kami selaku Pembimbing Kemasyarakatan menyarankan sebagai berikut :

1. Merekomendasikan/tidak merekomendasikan pelaksanaan pembebasan bersyarat, dengan pertimbangan sebagai berikut :
 - a..... (*terkait perubahan sikap dan perilaku Klien di Lapas*)
 - b..... (*terkait kelayakan Penjamin*)
 - c..... (*terkait penerimaan dari masyarakat, pemerintah setempat, dan pihak korban*)
2. Selama menunggu proses pembebasan bersyarat agar ditingkatkan pembinaan pada bidang.....dst

XIV. PENUTUP

Demikian laporan hasil Litmas ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan dan bahan pertimbangan di dalam pelaksanaan pembebasan bersyarat Klien yang bersangkutan.

Jakarta, ... nopember 2014

Mengetahui,
Kepala Balai Pemasarakatan,

Pembimbing Kemasyarakatan,

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran Dokumen Data dukung :

1. Akta Kelahiran /bukti lahir/raport/ijazah/ Kartu tanda Penduduk, Kartu Keluarga
2. Surat perjanjian Pra Pembebasan tentang kesanggupan mematuhi syarat2 khusus yang ditentukan PK mengetahui Ka Bapas
3. Surat Pernyataan Orang Tua/Wali/Penjamin
4. Risalah pembinaan Klien selama di Lapas
5. Hasil asesmen resiko dan asesmen kebutuhan (bila ada)
6. Sertifikat/surat tanda lulus mengikuti kursus, pesantren, dll selama pembinaan di Lapas
7. Surat pernyataan dari Narapidana/ Andikpas tidak akan melarikan diri dan tidak melakukan perbuatan melanggar hukum.
8. surat jaminan kesanggupan dari pihak keluarga yang diketahui oleh lurah atau kepala desa atau nama lain yang menyatakan Narapidana atau Anak Didik Pemasarakatan tidak akan melarikan diri dan tidak melakukan perbuatan melanggar hukum;

